

# Kinerja bidan puskesmas dalam pelayanan kesehatan ibu di Indonesia = The performance of midwives in local government clinics with respect to mother health service in Indonesia / Raras Setyaningrum

Raras Setyaningrum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20445617&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Kesehatan merupakan kebutuhan yang utama bagi setiap manusia dan pembangunan kesehatan pada dasarnya menyangkut kesehatan fisik maupun kesehatan mental. Dimana tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya agar terwujud manusia Indonesia yang bermutu, sehat dan produktif. Indikator derajat kesehatan suatu negara ditunjukkan dengan adanya penurunan Angka Kematian Ibu AKI dan Angka Kematian Bayi AKB. Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia SDKI pada tahun 2010, Angka Kematian Ibu AKI mengalami peningkatan yaitu dari jumlah 263/100.000 kelahiran hidup menjadi 359/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012. Angka itu masih jauh dari target MDG pada tahun 2015 yaitu sebesar 102/100.000 Kelahiran hidup.

Untuk menurunkannya diperlukan suatu upaya di bidang kesehatan yang bertujuan menjaga kesehatan ibu, baik pada masa kehamilan, bersalin dan menyusui. Salah satu upaya yang diterapkan oleh pemerintah secara langsung adalah dengan mendekatkan pelayanan kebidanan kepada masyarakat dengan memperluas jangkauan terutama di fasilitas kesehatan dasar untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin. Namun upaya tersebut tidak akan berhasil tanpa adanya Sumber Daya Manusia yang memiliki kinerja baik dalam hal ini tenaga kesehatan khususnya bidan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu di Indonesia. Hasil Penelitian: Bidan yang memiliki kinerja kurang sebanyak 5368 puskesmas 59,8 sedangkan untuk kinerja baik sebesar 40,2. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor yang berhubungan terhadap kinerja bidan yang kurang adalah pelatihan, beban kerja tambahan, penghargaan/imbalance, supervisi status ketenagaan serta faktor yang dominan terhadap kinerja yang kurang ialah supervisi. Untuk itu penelitian ini menyarankan agar puskesmas memastikan bidan mendapatkan pelatihan untuk menunjang kinerjanya, bekerja sesuai porsi agar pelayanan yang diberikan lebih efektif, meningkatkan efektifitas dan intensitas bagi keberhasilan dan keberlangsungan dilakukannya penilaian kinerja, Memfasilitasi adanya penghargaan/imbalance yang layak serta status ketenagaan yang tetap untuk kedepannya sehingga menjadi motivasi untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu dengan optimal.

<hr />

### <b>ABSTRACT</b><br>

Health is the main requirement of every human being and health development basically includes the physical as well as mental health. The purpose of health development is the achievement of the highest public health degree for the realization of qualified, healthy and productive people of Indonesia. The indicator of health status of a country is the decrease of Maternal Mortality Rate MMR and Infant Mortality Rate IMR. Based on the Indonesia Demographic and Health Survey IDHS 2010, Maternal Mortality Rate increases from 263 100,000 live births to 359 100,000 live births in 2012. The rate is still far from the MDG target in 2015, namely 102 100,000 live births. To decrease it, an effort in health area aiming at to maintain the health

of the mothers during the pregnancy, maternity and breastfeeding periods is necessary. One of the direct efforts of the government is making the midwifery service closer to the community by extending the service reach, especially those with respect to the basic health medical facility in the course of improving the prosperity of the mothers and fetuses. But it will not succeed without the availability of human resources having good performance, in this case, the availability of health medical workers, especially midwives. This research aims at identifying the factors relevant to the performance of midwives in the local government clinics in providing maternity services in Indonesia. Research results Midwives with poor performance are found in 5368 local government clinics 59.8 , while those having good performance are found in 40,2 . This research concludes that the factors relevant to the poor performance of midwives are additional training, work load, appreciation remuneration, supervision and employment status. The dominant factor is the lack of supervision. Therefore, this research suggests that the local government relevant to performance assure that the midwives, makes training, carrying out their duties proportionally, give more effective services and increase the effectiveness and intensity for the success and persistence of work performance evaluation, to facilitate the granting of appreciation proper remuneration and employment status so that in the future they get the permanent status motivating and supporting the desire of providing optimum maternity health service.